PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 09 Juni 2025 Halaman: 3



LINGKUNGAN AMAN DAN NYAMAN MENUJU SDM SEHAT DAN UNGGUL

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta genap merayakan usianya ke-78 tahun pada 7 Juni 2025 lalu. Akselerasi pelayanan publik pun dicanangkan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan, untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang sehat dan unggul.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, branding Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan pendidikan harus ditegakkan. Sehingga, konsekuensinya, sumber daya manusia yang unggul harus bisa diciptakan di Kota Yogyakarta melalui program-program strategis.

"Ekspektasi saya, di usia yang ke-78 tahun Pemkot Yogyakarta ini, kita harus bisa mewujudkan itu," tandasnya.

Minggu (8/2/25).

Ia menyadari, tidak sebatas pada aspek pendidikan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, masyarakat juga harus terjaminan kesehatannya. Sehingga, cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terus didorong, agar mampu melindungi keseluruhan penduduk, tanpa terkecuali.

"Jadi, tidak ada lagi masalah warga miskin kesulitan mendapat pelayanan di fasilitas kesehatan milik pemerintah," ungkap Hasto.

Selain itu, ketika berbicara tentang pendidikan dan kesehatan yang muaranya adalah SDM unggul, tentu faktor lingkungan tidak bisa dikesampingkan.

Alhasil, lingkungan aman dan nyaman, yang terbebas dari sampah fisik, sampah visual hingga sampah di aliran sungai, menjadi harga mati.

"Saya membuat membuat sebuah konsep, bahwa semua dinas adalah 'dinas sampah'. Semuanya harus ikut bertanggungjawab," katanya.

"Jadi semuaya difokuskan, terus dikonvergensikan ke satu hal yang menjadi masalah utama, dalam hal ini masalah sampah," ura Wali Kota.

Dengan begitu, problem berkepanjangan yang sejak lama menjadi momok bagi Kota Yogyakarta itu tidak dibebankan pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) semata. Hasilnya, perlahan tapi pasti, penanganan serentak yang melibatkan lintas perangkat daerah, mulai menunjukkan hasil positif.

"Hasilnya, Dinas Pendidikan memastikan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah, Satpol PP menyiapkan posko pengawasan, bahkan Kesbanggol ikut turun melakukan penertiban. Itu sudah jalan, semua dinas kita libatkan," tandasnya. (aka)

LEBIH CEPAT, LEBIH DEKAT, DAN MAJU MELESAT

YOGYA, TRIBUN - Mewujudkan sebuah layanan birokrasi yang revolusioner menjadi misi pasangan Wali Kota dan Wakil Wali Yogyakarta, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan. Bukan tanpa alasan, pada usia yang sudah menapak 78 tahun Pemkot Yogyakarta, inovasi saja tidak akan cukup untuk memuaskan.

Hasto mengungkapkan, seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemkot Yogyakarta wajib mengubah mindset atau pola pikir. Cara-cara kerja dengan sistem hands on, yang melibatkan tindakan secara langsung, harus bisa diterapkan dalam melayani warga.

"Pejabat jangan terlalu sering mendelegasikan tugas. Kalau ada hal-hal yang penting, yo upayakan hands on," ucap Hasto, Minggu (9/6).

Menurutnya, pola-pola yang disebutnya sebagai 'tengkya bod itu, seringkali membuat publik kecewa dan mengakibatkan masalah berkepanjangan. Pria berlatar belakang dokter spesialis kandungan tersebut, berkaca pada cara yang digunakannya dalam menangani pasien.

"Kalau saya tidak pegang pasiennya langsung, hanya mendapat laporan dari bidan, dari perawat, itu beda sekali hasilnya," terangnya.

Oleh sebab itu, ia meminta seluruh jajarannya untuk menghayati tema besar HUT ke-78 Pemkot Yogya, Lebih Cepat, Lebih Dekat, dan Maju Melesat. Gebrakan yang sifatnya revolusioner pun wajib dihadirkan, sehingga dampak kehadiran pemerintah bisa dirasakan secara langsung.

"Ingat, inovasi saja tidak cukup. Kita harus melakukan sesuatu yang sifatnya revolusioner. Kalau inovasi itu, hanya hal yang biasa-biasa saja.

"Tapi, kalau revolusioner itu mengubah mindset, menjebol tidanan. Harapan saya, masing-masing unit kerja ada perekan ke arah sana, tentu dalam payung undang-undang," imbuh Hasto.

Pada usia 78 tahun ini, Wali Kota juga meminta seluruh aparatur Pemkot Yogyakarta untuk merenungkan kembali perannya sebagai pelayan masyarakat. Dalam artian, apakah selama menduduki jabatan sudah menghasilkan dinya ungkit untuk kemajuan daerah dan kemaslahatan penduduk.

"Pejabat harus gelisah. Bayangkan, seandainya yang duduk di jabatan ini bukan kita, jangan-jangan kemajuannya bisa lebih cepat. Kita harus merenung supaya tidak merasa hebat," ujarnya.

Sementara, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, menambahkan, seluruh aparatur di lingkungan Pemkot harus bergerak serempak.

"Akselerasi untuk perbaikan pelayanan publik wajib ditempuh tiap jajaran. Jangan sampai, keberadaannya malah menghambat kemajuan pembangunan.

"Hadirkan layanan terbaik untuk masyarakat. Bukikan kepercayaan publik dengan kerja-kerja nyata yang berdampak langsung," tegasnya. (aka)

Penghargaan Pemkot Yogya untuk Petugas Kebersihan

YOGYA, TRIBUN - Berbagai kegiatan dilangsungkan untuk menyemarakkan hari ulang tahun (HUT) ke-78 Pemkot Yogyakarta yang diperingati 7 Juni 2025. Tak sebatas pada ingar bingar semata, rangkaian kegiatan tersebut dipastikan berdampak langsung pada pihak-pihak di luar pemerintahan, yang turut berkontribusi memajukan daerah.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, karena bersanding dengan Iduladha, semarak HUT pun tak bisa dilepaskan dari momen kurban. Sehingga, pembagian hewan kurban yang berasal dari bantuan Presiden RI, Wali Kota, hingga Ikatan Notaris Indonesia (INI) DIY, dilakukan pada Minggu 8 Juni 2025.

"Pembagiannya untuk sekitar 1.299 penggerobak se-kota. Lalu, dioptimalkan juga ke pasukan kuning (petugas kebersihan)," katanya.

Selanjutnya, pada 10 Juni 2025 akan digelar upacara tradisi dan kirab budaya karyawan Pemkot Yogyakarta, yang dipusatkan di halaman Balai Kota. Dalam rangkaian seremonial tersebut, seluruh jajaran Pemkot Yogyakarta pun diwajibkan mengenakan pakaian Gagrak Ngayogyakarta.

"Nanti dilakukan juga kirab pusaka milik Pemkot Yogyakarta, yaitu Tombak Kyai Wijoyo Muks, oleh bregada. Selain itu, akan dibacakan sejarah Pemkot Yogyakarta," ujarnya.

Masih pada hari yang sama, digulirkan pula agenda Balai Kota Memasak di Plaza Balai Kota Yogyakarta, untuk mendukung Program Food Bank. Di sana, setiap instansi diwajibkan menginrikan tiga karyawan yang akan didampingi oleh masing-masing kepala perangkat daerah untuk memasak menu-menu seperti nasi goreng, bihun goreng, atau mie lethek.

"Masing-masing instansi memasak 15 porsi, untuk dibagikan kepada petugas kebersihan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kota Yogyakarta," tandasnya.

Petugas kebersihan dipilih, karena Pemkot Yogyakarta ingin memberikan penghargaan kepada mereka yang telah menciptakan kota bersih dari sampah. Nantinya, 200 pasukan kuning yang dundang pun bakal santap siang bersama di Plaza Balai Kota, bareng Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

"Petugas kebersihan ini adalah pahlawan yang berperan penting bagi Kota Yogyakarta, sehingga harus diberi penghargaan," tegas Hasto. (aka)

Foto-foto: Dok. Pemkot

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005